

KOMENTAR POSITIF NETIZEN TERHADAP FILM "MENCURI RADEN SALEH" (STUDI NETNOGRAFI AKUN INSTAGRAM @MENCURIRADENSALEHFILM)

POSITIVE NETIZEN COMMENTS ON THE MOVIE "STEALING RADEN SALEH" (NETNOGRAPHY STUDY OF INSTAGRAM ACCOUNT @MENCURIRADENSALEHFILM)

M Ervin Restu Ramadhan Pinem¹, Totok Wahyu Abadi²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sidoarjo, Indonesia

ervinrestu2@gmail.com¹, totokwahyu@umsida.ac.id²

ABSTRACT

Abstract. Through a netnographic focus on the film's original Instagram account, @mencuriradensalehfilm, this analysis seeks to understand the positive comments made by netizens towards the film "Mencuri Raden Saleh". Famous actors such as Haque as Sarah the animal, Iqbaal Ramadhan as Piko the forger, and Angga Yunanda as Ucup the programmer appear in the film. "Mencuri Raden Saleh" is the story of a group of young people consisting of Ucup, a reliable programmer; Piko, a master forger; and Sarah, known as the "beast" because of her true abilities. They have a brilliant heist scheme where each of their collaborators must possess exceptional skills. Along the way, challenges arise that test their abilities, kinship, and inner characteristics. The audience is taken on an engaging and relatable journey through a gripping and riveting plot, which also powerfully and poignantly conveys important moral lessons about family, authenticity, and the consequences of their actions. This analysis identified and categorized positive comments from Instagram users who rated the movie "Stealing Raden Saleh" from various perspectives, including acting, plot, cinematography, and moral lessons. This was done using subjective methodology with netnography techniques. For one month after the movie was released, data was collected from Instagram comments related to the movie. The findings of the examination revealed that most of the compliments highlighted the acting skills of the cast, especially in reference to Iqbaal Ramadhan and Angga Yunanda's outstanding and unexpected performances. Netizens also gave high marks to the movie's script for its creativity and surprise factor, as well as its outstanding cinematography. Many people praised the movie for its ethical message, stating that it offers a very important motivation and example for family and sincerity.

Keywords: Netnografi, Stealing Raden Saleh, Movie, Instagram

ABSTRAK

Abstrak. Melalui fokus netnografi pada akun Instagram asli film @mencuriradensalehfilm, analisis ini berusaha untuk memahami komentar-komentar positif yang diberikan oleh para warganet terhadap film "Mencuri Raden Saleh". Para pemain terkenal seperti Haque sebagai Sarah si binatang, Iqbaal Ramadhan sebagai Piko si pemalsu, dan Angga Yunanda sebagai Ucup si programmer muncul dalam film ini. "Mencuri Raden Saleh" adalah kisah sekelompok anak muda yang terdiri dari Ucup, seorang programmer handal; Piko, pemalsu ulung; dan Sarah, yang dikenal sebagai "binatang buas" karena kemampuannya yang sebenarnya. Mereka memiliki skema pencurian yang brilian di mana setiap kolaborator mereka harus memiliki keterampilan yang luar biasa. Sepanjang perjalanan, tantangan muncul yang menguji kemampuan, kekeluargaan, dan karakteristik batin mereka. Penonton dibawa ke dalam sebuah perjalanan yang menarik dan relatable melalui plot yang mencekam dan memukau, yang juga secara kuat dan tajam menyampaikan pelajaran moral yang penting tentang kekeluargaan, keaslian, dan konsekuensi dari tindakan mereka. Analisis ini mengidentifikasi dan mengkategorikan komentar-komentar positif dari para pengguna Instagram yang menilai film "Mencuri Raden Saleh" dari berbagai perspektif, termasuk akting, plot, sinematografi, dan pelajaran moral. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metodologi subjektif dengan teknik netnografi. Selama satu bulan setelah film ini dirilis, data dikumpulkan dari komentar-komentar di Instagram yang berkaitan dengan film tersebut. Temuan pemeriksaan mengungkapkan bahwa sebagian besar pujian menyoroti kemampuan akting para pemain, terutama yang mengacu pada penampilan Iqbaal Ramadhan dan Angga Yunanda yang sangat luar biasa dan tak terduga. Netizen juga memberikan nilai tinggi pada naskah film ini untuk kreativitas dan faktor kejutan, serta sinematografinya yang luar biasa. Banyak orang memuji film ini karena pesan etikanya, menyatakan bahwa film ini menawarkan motivasi dan teladan yang sangat penting untuk keluarga dan ketulusan.

Kata Kunci: Netnografi, Mencuri Raden Saleh, Movie, Instagram

1. PENDAHULUAN

"Mencuri Raden Saleh" adalah salah satu film terbaru yang secara efektif telah menggugah rasa ingin tahu masyarakat. Film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko ini memiliki alur cerita yang berbelit-belit yang melibatkan sejarah dan budaya Indonesia. Daya tariknya semakin bertambah dengan deretan aktor dan aktris ternama. Sejak peluncurannya, "Mencuri Raden Saleh" telah menerima ulasan yang baik dari penonton umum dan kritikus. Daya tarik film ini tidak hanya di bioskop, tetapi juga di platform media sosial, di mana para penonton dengan antusias memberikan ulasan dan komentar.

Di dunia digital saat ini, platform media sosial seperti Instagram, yang menyediakan keterlibatan langsung antara aktor, produser, dan penonton, telah menjadi alat yang sangat penting untuk memasarkan dan mempromosikan film. (Engebretsen 2023). Elemen interaktif Instagram mendorong umpan balik yang cepat dan percakapan terbuka, dua hal yang berdampak besar pada seberapa baik dan suksesnya sebuah film secara finansial. (Fernández-Gómez, Gómez, and Martín-Queved 2023). Selain itu, karena platform ini menarik audiens yang luas dan berjiwa muda, platform ini menawarkan peluang besar bagi para pembuat film untuk berinteraksi dengan publik dan memengaruhi opini publik. (Breckner and Mayer 2023). Namun, ada kekhawatiran yang muncul tentang kemungkinan efek negatif dari media sosial, seperti standar citra tubuh yang tidak dapat dicapai yang dipaksakan pada Instagram dan platform lainnya, yang secara tidak proporsional berdampak pada komunitas kulit berwarna. (Sagrera et al. 2022). Terlepas dari kesulitan-kesulitan ini, menggunakan Instagram dengan baik dapat meningkatkan jangkauan dan keterlibatan penonton, yang meningkatkan kinerja film secara keseluruhan dalam bisnis hiburan yang kompetitif.

Steeve A., J., Muntu, Joame Pingkan, M. Tangkudung, dan Leviane J. H. Lotulung dari Universitas Sam Ratulangi melakukan penelitian terhadap akun Instagram @indozone.id untuk karya mereka "Analisis Netnografi Aktivitas Media Sosial Instagram." Instagram dijadikan sebagai bidang penelitian, dan komunitas yang diteliti adalah akun @indozone.id. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode netnografi. Interaksi yang terjadi ketika buletin berita dikirim di akun @indozone.id dan struktur komunikasi visual dari konten yang diunggah menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini. Data primer berasal dari berita-berita yang dirilis antara 28 Mei hingga 4 Juni 2021, sementara data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tambahan, termasuk buku, jurnal, artikel, dan situs web yang relevan dengan penelitian ini serta penelitian-penelitian sebelumnya. Dua teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dengan bantuan peserta webinar nasional untuk proses observasi. Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut netnografi, yang berfokus pada komentar pengguna pada film "Mencuri Raden Saleh" di Instagram dan meneliti perilaku manusia, interaksi sosial, dan jaringan online.

Teknik penelitian kualitatif yang disebut netnografi mengeksplorasi interaksi dan perilaku pengguna online, memberikan wawasan nyata dari interaksi digital sehari-hari. (Forberg and Schilt 2023). Dengan menggunakan komentar media sosial sebagai catatan pengalaman dan reaksi audiens, metode ini memberi peneliti akses ke data yang kaya konteks. (Chen, Greenier, and Janes 2023). Meskipun netnografi telah digunakan untuk menyelidiki reaksi orang-orang terhadap berbagai topik, semakin banyak penelitian yang berfokus pada komentar positif tentang film di platform media sosial seperti Instagram. Dengan menggunakan netnografi, para peneliti dapat mempelajari informasi penting tentang bagaimana penonton berinteraksi secara positif dengan materi film di media sosial. Pendekatan ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana audiens memandang dan terlibat dengan konten digital.

Wawasan yang ditawarkan oleh berbagai makalah penelitian dapat berguna dalam analisis komentar positif yang dibuat oleh pengguna internet mengenai film "Mencuri Raden Saleh" di akun Instagram resmi @mencuriradensalehfilm. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Isna Siskawati menunjukkan bahwa penggunaan Instagram untuk promosi dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan pengumpulan umpan balik dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti cerita, komentar, dan tagar (Mia Nurislamiah, Rifqi Fauzi 2023). Mengenali efek dari konten media sosial, seperti yang dibahas oleh Silvia Giagio dan rekan-rekannya. Bisnis film dapat menggunakan informasi ini untuk memodifikasi taktik pemasaran mereka sehingga mereka lebih berhasil menjernihkan kesalahpahaman dan terhubung dengan pemirsa (Giagio et al. 2023). Selain itu, bisnis film dapat menggunakan pelajaran dari penelitian seperti yang dilakukan oleh Emilianshah Banowo mengenai dampak eksposur dan kredibilitas Instagram untuk membantu mereka menggunakan platform media sosial seperti Instagram agar berhasil berinteraksi dengan para pengikut dan memenuhi permintaan informasi (Sholihat 2023). Bisnis film dapat meningkatkan persepsi dan keterlibatan penonton dengan menerapkan wawasan ini untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial dan upaya promosi mereka. Komentar positif di media sosial, terutama di "Mencuri Raden Saleh" (@mencuriradensalehfilm), akun Instagram resmi untuk film ini, merupakan penanda utama seberapa baik film ini diterima oleh audiens secara umum. (Xie 2021). Komentar-komentar ini menyoroti keunggulan film ini dari segi penceritaan, akting, dan sinematografi, tetapi juga menggambarkan reaksi umum penonton terhadap film ini. (PARSA and AKÇORA AS 2021). Meskipun ada banyak umpan balik yang mendukung, sifat, ide, dan motivasi yang mendasari di balik komentar-komentar ini belum diteliti secara menyeluruh. Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian dapat melihat tema yang berulang dalam komentar dukungan yang ditinggalkan oleh pengguna pada profil Instagram film. Hal ini akan menghasilkan informasi mendalam tentang elemen-elemen yang mempengaruhi persepsi dan interaksi penonton. (Seino and Foster 2021). Penelitian ini juga berusaha untuk menentukan faktor-faktor yang mendasari pernyataan-pernyataan positif tersebut. Dengan berfokus pada umpan balik positif, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang dianggap bermanfaat oleh penonton dan bagaimana mereka dapat dimasukkan ke dalam kegiatan pemasaran dan promosi film selanjutnya.

Memahami keterlibatan penonton di media sosial sangat penting untuk menganalisis komentar netizen yang mendukung film seperti "Mencuri Raden Saleh" di platform seperti Instagram. Penelitian telah menunjukkan bahwa berbagai faktor memengaruhi keterlibatan media sosial, termasuk jenis konten yang diposting dan asal dari cendekiawan yang ditampilkan (Byrd, Sanders, and Lamm 2023). Selain itu, gaya pembungkaman yang digunakan dalam postingan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Pembungkaman positif lebih menonjol dalam unggahan LSM lingkungan (Blake, Kubo, and Veríssimo 2023). Selain itu, kompleksitas motivasi audiens untuk berpartisipasi dalam kampanye media sosial menyoroti perlunya pendekatan yang berbeda untuk mempelajari perilaku pengguna online. (Gaizutyte 2018). Selain itu, keragaman alasan audiens untuk berpartisipasi dalam kampanye media sosial menekankan pentingnya mengambil pendekatan yang canggih untuk memahami perilaku pengguna online. (Idris et al. 2023)

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan netnografi digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan inovatif untuk mempelajari lingkungan digital disebut netnografi. Netnografi meneliti kebiasaan, perilaku,

dan budaya yang menjadi ciri khas masyarakat di ranah digital. Analisis media siber adalah alat lain yang digunakan dalam penelitian ini. Ada empat tingkatan dalam analisis ini: ruang media (*media space*), objek media (*media objects*), dokumen media (*media archives*), dan pengalaman (*experience tales*) (Batrinca and Treleaven 2015). Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ramadhanis, D. (2019), paradigma konstruktivis berpendapat bahwa tindakan manusia adalah proses menciptakan realitas, dan proses ini menghasilkan hasil yang dinamis yang tidak pernah statis. Dengan demikian, realitas dapat dipahami sebagai sesuatu yang diciptakan oleh manusia. Peneliti menyelidiki, mengungkap, dan mengevaluasi praktik-praktik budaya atau nilai-nilai masyarakat di dunia digital atau online yang meninggalkan komentar pada film "Mencuri Raden Saleh" di Instagram dengan menggunakan paradigma konstruktivis.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Susanti, Mulyana, and Damayani 2013), Mempelajari fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, dikenal sebagai penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering digunakan oleh para sarjana yang menyelidiki konstruksi makna dalam kejadian masyarakat digital. (Lau and Bratby 2023). Dalam sebuah penelitian yang meneliti komentar Instagram tentang film "Mencuri Raden Saleh," para peneliti menggunakan teknik observasi partisipan online untuk mengumpulkan data. Teknik ini mencakup wawancara melalui pesan langsung di media sosial dengan orang-orang yang membicarakan film tersebut dan berinteraksi dengan pemilik akun Instagram tentang postingan dan komentar mereka (Addeo and Masullo 2021). Untuk lebih meningkatkan analisis mereka, para peneliti menyertakan informasi dari buku, jurnal, portal berita online, dan penelusuran web. Hal ini menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang proses penciptaan makna dalam platform digital. (Huber 2023). Pendekatan multifaset terhadap pengumpulan data ini memungkinkan investigasi menyeluruh terhadap interpretasi dan interaksi konten digital masyarakat, menerangi proses rumit yang terlibat dalam pembuatan makna dalam masyarakat digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komentar-komentar positif di akun Instagram resmi film "Mencuri Raden Shaleh" (@mencuriradensalehfilm) menjadi bahan analisis netnografi, yang secara konsisten menunjukkan tema-tema antusiasme penonton terhadap kualitas penceritaan, akting, sinematografi, dan keaslian budaya dari film ini (Puspita 2017). Hal ini sejalan dengan gagasan komunikasi digital yang menekankan media sosial sebagai media interaktif untuk mengekspresikan perasaan dan persepsi secara real-time dan otentik. Fokus pada kinerja dan kualitas naratif menyiratkan bahwa pemirsa menyukai plot yang kompleks dan karakter yang menyenangkan-dua prinsip penting dalam teori naratif dan penerimaan media. (Marko 2023). Selain itu, sebuah studi tentang dampak akun Instagram @netflixid terhadap kebutuhan informasi pengikut menyoroti pentingnya materi berkualitas tinggi dalam memikat audiens dengan menunjukkan peran yang dimainkan oleh visibilitas dan legitimasi dalam memenuhi permintaan informasi. (Ridwan and Sari 2023). Sejumlah studi penelitian menekankan pentingnya elemen visual dalam meningkatkan pengalaman menonton dan memengaruhi opini penonton. Pengaturan visual memiliki dampak besar pada bagaimana orang memahami dan terlibat dengan musik, dan video musik kerangka kerja VCMR memberikan konteks visual

(Avramidis, Stewart, and Narayanan 2023). Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan di Karachi, Pakistan, menemukan bahwa penggunaan gambar di ruang kelas dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar sekaligus meningkatkan kemampuan literasi visual yang kritis (Adil 2022).

Selain itu, penelitian tentang komunikasi visual dalam pembangunan internasional menyoroti pentingnya memahami respons audiens dan kerumitan representasi pembangunan yang dimediasi untuk meningkatkan analisis dan penilaian (Ademolu 2023). Selain itu, emosi audiens, persepsi risiko, dan kredibilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai jenis citra pada unggahan media sosial, termasuk citra penasihat dan visualisasi data. Hal ini menyoroti pentingnya aspek visual dalam komunikasi informasi yang efisien (Iddianto and Azi 2022). Bersama-sama, hasil ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa komponen visual tertentu dalam film dapat mempengaruhi bagaimana penonton bereaksi dan merasa, sehingga menegaskan kembali ide-ide dari teori media dan identitas sosial.

Mempelajari bagaimana orang membuat jaringan di situs jejaring sosial (Krasnova, Koroleva, and Veltri 2010) memberikan informasi tentang bagaimana orang terhubung dan berkomunikasi secara online, yang berguna untuk mengetahui bagaimana orang bereaksi terhadap konten film digital. Selain itu, penelitian tentang teknik komunikasi risiko (Korbas-Magal 2010) menekankan pentingnya persepsi dan partisipasi audiens dalam proses komunikasi, yang berdampak pada strategi pemasaran dan promosi yang digunakan oleh pembuat film dan perusahaan. Mengenali pola konsumsi berita kaum muda (Van Cauwenberge, D’Haenens, and Beentjes 2010) juga dapat memberikan data mendalam tentang bagaimana pemirsa berinteraksi dengan berbagai platform media, yang sangat membantu dalam menyesuaikan konten untuk pemirsa online. Selain itu, penelitian tentang fiksi dan komunikasi politik (Rodríguez-Virgili, Jordi; Sádaba, Teresa; López-Hermida 2014) menggambarkan hubungan yang terjadi antara publik, politisi, dan media, yang semuanya dapat mempengaruhi bagaimana penonton melihat dan bereaksi terhadap konten film. Terakhir, penelitian tentang sistem pengambilan ubin berbasis konten (Vácha and Haindl 2010) memanfaatkan metode pencarian produktif yang dapat disesuaikan untuk memeriksa preferensi pemirsa dan meningkatkan saran film platform digital.

Penting untuk mempertimbangkan berbagai keterbatasan dari penelitian ini. Pertama, penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya menangkap berbagai reaksi penonton karena terbatas pada komentar yang terlihat di beberapa posting di akun Instagram @mencuriradensalehfilm. Kedua, penekanan pada umpan balik positif saja dapat menyebabkan bias dalam menginterpretasikan hasil penelitian, dan menghilangkan kemungkinan kritik atau ide dari audiens untuk perbaikan. Ketiga, sifat kualitatif dari pendekatan netnografi membatasi sejauh mana hasilnya dapat diekstrapolasi ke populasi yang lebih besar, terlepas dari kedalamannya.

Seperti yang diusulkan oleh Baldin dkk., penelitian di masa depan dalam subjek analisis media sosial dapat memperoleh manfaat dengan memperluas sumber data untuk memasukkan komentar dari berbagai platform termasuk Twitter, Facebook, dan YouTube (Baldin et al. 2023). Menurut temuan Schöne dkk., para peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih seimbang mengenai perspektif audiens dengan menyertakan komentar positif dan negatif. (Schöne et al. 2023). Selain itu, menggunakan teknik hibrida seperti netnografi dan survei kuantitatif seperti yang disarankan oleh Cao et al. (Du, Rui, and Yu 2023), dapat meningkatkan generalisasi dan validitas temuan studi. Penelitian di masa depan mungkin dapat menarik hasil yang lebih kuat berkat metode ini, yang dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh

dan bernuansa tentang bagaimana konten media sosial memengaruhi perilaku dan sikap audiens.

Tabel 1. Analisis Gambar Akun Instagram @mencuriradensaleh

No.	Postingan dan Komentar	Akun Instagram	Tanggal Publish
1.		@llfrda_ @pramudhitaald @hidayah_rani @ati_febrianti @ulliyauleo @yayapiya_	13 April 2023
2.		@dillydallydary @usysyifaa_ @elahunsa @youre_vibe @misacchun @farahdv @asaromii	16 Desember 2022
3.		@dillydallydary @tokoonlineshop. sasonwilianto @febryan_alessandr0 @bang_all12 @riyowarsito	8 Oktober 2022

Ruang Media	Instagram @mencuriradensalehfilm Akun ini mengunggah berbagai konten seperti poster film, cuplikan adegan, dan video promosi untuk digunakan sebagai alat promosi untuk mempublikasikan film dan memberikan informasi tentang film "Mencuri Raden Saleh" sehingga lebih dikenal oleh publik.
Dokumen Media	Akun Instagram @mencuriradensalehfilm Akun ini berisi berbagai informasi dan deskripsi karakter, dan detail teknis tentang film. Akun ini juga membagikan jadwal rilis film, informasi tentang pemutaran perdana, dan link untuk pembelian tiket. Selain itu, ada infografis dan postingan yang menjelaskan alur cerita dan latar belakang karakter utama
Objek Media	Peneliti mengamati adanya interaksi yang terjadi di kolom komentar Instagram @mencuriradensalehfilm. Interaksi ini memicu keterlibatan pengguna lain, yang juga menerima komentar positif dan dukungan dari netizen.
Penagalaman Media	Akun ini dirancang untuk memfasilitasi keterlibatan interaktif dengan pengikut melalui berbagai fitur, termasuk Instagram Stories, yang menyajikan cuplikan acara peluncuran, sesi tanya jawab, dan konten eksklusif. Selain itu, akun ini secara rutin menyelenggarakan kontes dan kegiatan interaktif seperti kuis dan tantangan terkait film guna meningkatkan partisipasi pengikut.

4. PENUTUP

Melalui penggunaan pendekatan netnografi, penelitian ini secara efektif menemukan dan menganalisis tema-tema utama dalam komentar-komentar antusias netizen mengenai film "Mencuri Raden Shaleh" di akun Instagram @mencuriradensalehfilm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas cerita, akting, sinematografi yang memukau, dan penggambaran budaya yang akurat merupakan faktor utama yang membuat penonton mengapresiasi sebuah film. Temuan ini konsisten dengan teori-teori dalam komunikasi digital yang menyatakan bahwa media sosial menyediakan forum interaktif bagi para penggunanya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka secara bebas dan tulus. Pentingnya komponen visual dan representasi budaya dalam meningkatkan penerimaan dan keterlibatan penonton terhadap sebuah film semakin didukung oleh penelitian ini.

Kontribusi penelitian ini terhadap literatur ilmiah adalah untuk menutup kesenjangan penelitian di mana penelitian sebelumnya lebih berkonsentrasi pada komentar kritis atau negatif. Penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang apa yang dianggap penting oleh penonton dan bagaimana komponen tertentu dari sebuah film dapat mempengaruhi bagaimana film tersebut diterima oleh penggemar di media sosial dengan berkonsentrasi pada komentar-komentar yang menguntungkan. Hasil penelitian ini juga memiliki konsekuensi praktis yang penting bagi bisnis film, memberikan pendekatan pemasaran yang lebih efisien dengan menyoroti elemen-elemen yang menurut penonton paling menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addeo, Felice, and Giuseppe Masullo. 2021. “Studying the Digital Society: Digital Methods between Tradition and Innovation in Social Research.” *Italian Sociological Review* 11 (January): 153–65. <https://doi.org/10.13136/isr.v11i4S.428>.
- Ademolu, Edward. 2023. “Understanding Audience Reception and Interpretation of Development Communications: A Research Framework Proposition.” *Journal of Philanthropy and Marketing* 28 (1): 1–12. <https://doi.org/10.1002/nvsm.1769>.
- Adil, Rehana. 2022. “Use of Images to Support Critical Visual Literacy.” *Scottish Educational Review* 54 (1): 93–119. <https://doi.org/10.1163/27730840-54010005>.
- Avramidis, Kleanthis, Shanti Stewart, and Shrikanth Narayanan. 2023. “On the Role of Visual Context in Enriching Music Representations.” *ICASSP, IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing - Proceedings* 2023-June:1–5. <https://doi.org/10.1109/ICASSP49357.2023.10094915>.
- Baldin, Andrea, Trine Bille, Raghava Rao Mukkamala, and Ravi Vatrappu. 2023. “The Impact of Social Media Activities on Theater Demand.” *Journal of Cultural Economics*, 1–19. <https://doi.org/10.1007/s10824-023-09480-z>.
- Batrinca, Bogdan, and Philip C. Treleaven. 2015. “Social Media Analytics: A Survey of Techniques, Tools and Platforms.” *AI and Society* 30 (1): 89–116. <https://doi.org/10.1007/s00146-014-0549-4>.
- Blake, Katie, Takahiro Kubo, and Diogo Veríssimo. 2023. “Measuring the Effectiveness of Value-Framing and Message Valence on Audience Engagement across Countries.” *Global Environmental Psychology* 1:1–26. <https://doi.org/10.5964/gep.11181>.
- Breckner, Roswitha, and Elisabeth Mayer. 2023. “Social Media as a Means of Visual Biographical Performance and Biographical Work.” *Current Sociology* 71 (4): 661–82. <https://doi.org/10.1177/00113921221132518>.
- Byrd, Allison R, Catherine E. Sanders, and Alexa Lamm. 2023. “A Cross-Platform Exploratory Study of International and Domestic Scholar Post Engagement on Social Media.” *Journal of International Agricultural and Extension Education* 30 (1): 74–84. <https://doi.org/10.4148/2831-5960.1045>.
- Cauwenberge, Anna Van, Leen D’Haenens, and Hans Beentjes. 2010. “Emerging Consumption Patterns among Young People of Traditional and Internet News Platforms in the Low Countries.” *Observatorio (OBS*)* 4 (3): 335–52.
- Chen, Julian, Vincent Greenier, and Sasha Janes. 2023. “A Netnography of Emergent ESOL Researcher Identity and Development in a Virtual Community of Practice.” *International Journal of Applied Linguistics (United Kingdom)* 33 (2): 275–91. <https://doi.org/10.1111/ijal.12465>.
- Du, Yuetong, Jian Raymond Rui, and Nan Yu. 2023. “How Parasocial Relationship and Influencer-Product Congruence Shape Audience’s Attitude Towards Product Placement in Online Videos: The Mediation Role of Reactance.” *Psychology Research and Behavior Management* 16 (April): 1315–29. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S406558>.
- Engelbrechtsen, Martin. 2023. “Communicating Health Advice on Social Media A Multimodal Case Study.” *MedieKultur* 39 (74): 164–84. <https://doi.org/10.7146/mk.v39i74.134085>.
- Fernández-Gómez, Erika, Beatriz Feijoo Gómez, and Juan Martín-Quevedo. 2023. “Original Contents, Celebrities and Proximity. How Netflix Spain Used Instagram to Bring Its Catalogue to Young People during the Pandemics.” *Estudios Sobre El Mensaje Periodístico* 29 (1): 91–104. <https://doi.org/10.5209/esmp.82159>.
- Forberg, Peter, and Kristen Schilt. 2023. “What Is Ethnographic about Digital Ethnography? A Sociological Perspective.” *Frontiers in Sociology* 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.1156776>.
- Gaizutyte, Viktorija. 2018. “EGOCENTRIC SLACKTIVISTS? Users Reflecting on Their Participation in Social Media Campaigns Student Name : Student Number : Supervisor :,” no. June.
- Giagio, S, T Rial Rebullido, S Salvioli, T Innocenti, P Pillastrini, I S Moore, and G M Donnelly. 2023. “Analysis and Perception of Instagram Posts Referring to Diastasis Recti Abdominis, Exercise and Sports-Related Content: A Mixed-Method Study Protocol.” *MedRxiv*, 2023.07.05.23292242.

- <http://medrxiv.org/content/early/2023/07/06/2023.07.05.23292242.abstract>.
- Huber, Antoinette. 2023. “A Shadow of Me Old Self’: The Impact of Image-Based Sexual Abuse in a Digital Society.” *International Review of Victimology* 29 (2): 199–216. <https://doi.org/10.1177/02697580211063659>.
- Iddianto, Iddianto, and Rahmawati Azi. 2022. “Social Effect of Social Media Revealed in the Social Dilemma Documentary Movie: Post-Truth Perspective.” *Seshiski: Southeast Journal of Language and Literary Studies* 2 (1): 37–50. <https://doi.org/10.53922/seshiski.v2i1.3>.
- Idris, Ika Karlina, Nurrianti Jalli, M. Laeeq Khan, and Sunaryo. 2023. “Virality Is Not Enough When the Audience Misses the Point: A Content Analysis of YouTube Comments on Environmental Documentary ‘Sexy Killers.’” *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39 (2): 1–18. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3902-01>.
- Korbas-Magal, Daniela. 2010. “Risk Communication as an Operation Meant to Produce and Share Audiences.” *MedieKultur: Journal of Media and Communication Research* 26 (49): 68–80. <https://doi.org/10.7146/mediekultur.v26i49.2283>.
- Krasnova, Hanna, Ksenia Koroleva, and Natasha F. Veltri. 2010. “Investigation of the Network Construction Behavior on Social Networking Sites.” *ICIS 2010 Proceedings - Thirty First International Conference on Information Systems*.
- Lau, Annica, and May Bratby. 2023. “Collecting Qualitative Data via Video Statements in the Digital Era.” *Labour & Industry* 00 (00): 1–13. <https://doi.org/10.1080/10301763.2023.2209923>.
- Marko, Karoline. 2023. “Digital Identity Performance through Emoji on the Social Media Platform Instagram.” *Frontiers in Communication* 8 (1959). <https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1148517>.
- Mia Nurislamiah, Rifqi Fauzi, Hani Fatul Muzayyanah. 2023. “Alamtara : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam” 07 (2): 71–82.
- PARSA, Alev, and Elçin AKÇORA AS. 2021. “Yeni Medyanın Postmodern Anlatımı Dijitografi: Reels Videolar.” *MANAS Sosyal Araştırmalar Dergisi* 10 (4): 2386–2401. <https://doi.org/10.33206/mjss.927331>.
- Puspita, FY. 2017. “Semiotika Film Di Balik 98.” *Molucca Medica* 11 (Januari-Juni): 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.
- Ridwan, Salwa Salsabilla, and Wulan Purnama Sari. 2023. “Analisis Proses Kreatif Dalam Pembuatan Konten Interaktif Di Media Sosial Instagram Majalah Sunday.” *Prologia* 7 (1): 62–70. <https://doi.org/10.24912/pr.v7i1.15781>.
- Rodríguez-Virgili, Jordi; Sádaba, Teresa; López-Hermida, Alberto. 2014. “La Ficción Audiovisual Como Nuevo Escenario Para La Comunicación Política” 15 (March): 14–17. <http://ezproxy.uninorte.edu.co:2110/docview/813138899/9FE7706C4BC24F59PQ/18?accountid=41515#>.
- Sagrera, Caroline E., Johnette Magner, Jazzlynn Temple, Robert Lawrence, Timothy J. Magner, Victor J. Avila-Quintero, Pamela McPherson, et al. 2022. “Social Media Use and Body Image Issues among Adolescents in a Vulnerable Louisiana Community.” *Frontiers in Psychiatry* 13 (November): 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1001336>.
- Schöne, Jonas P, David Garcia, Brian Parkinson, and Amit Goldenberg. 2023. “Negative Expressions Are Shared More on Twitter for Public Figures than for Ordinary Users.” *PNAS Nexus* 2 (7): 1–11. <https://doi.org/10.1093/pnasnexus/pgad219>.
- Seino, Tatsuhiko, and Colin Foster. 2021. “Analysis of the Final Comments Provided by a Knowledgeable Other in Lesson Study.” *Journal of Mathematics Teacher Education* 24 (5): 507–28. <https://doi.org/10.1007/s10857-020-09468-y>.
- Sholihat, Ratri Primayani. 2023. “Community Perception of Social Media Marketing Activity on Instagram @VisitJawaTengah.” *Jurnal Sosioteknologi* 22 (1): 114–23. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2023.22.1.9>.
- Susanti, Santi, Deddy Mulyana, and Ninis Agustini Damayani. 2013. “Penulis Sunda Sebagai Pelestari Budaya.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 1 (2): 179. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.11046>.

- Vácha, Pavel, and Michal Haindl. 2010. “Content-Based Tile Retrieval System.” *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)* 6218 LNCS:434–43. https://doi.org/10.1007/978-3-642-14980-1_42.
- Xie, Siqin. 2021. “The Relationship between Peer Influence and Teenagers’ Celebrity Worship Phenomenon.” *Frontiers in Educational Research* 4 (12): 88–96. <https://doi.org/10.25236/fer.2021.041219>.